

## ABSTRAK

Nama : Yuni Safitri  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners  
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkhopneumonia Yang Mengalami Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Melalui Tindakan Batuk Efektif RS Bhayangkara Tk I PUSDOKKES POLRI

**Latar Belakang:** Anak usia Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja berlangsung dari umur 15-20 tahun. Perubahan perkembangan yang terjadi selama masa remaja meliputi perkembangan fisik, psikis, dan psikososial). Bronkopneumonia merupakan infeksi sekunder yang biasanya disebabkan oleh bakteri *Stafilococcus aureus* dan *Haemophilus influenza* yang masuk ke saluran pernafasan sehingga terjadi peradangan bronkus dan alveolus. Inflamasi bronkus ini ditandai dengan adanya penumpukan sekret, batuk produktif, ronchi positif. Masalah keperawatan yang lazim muncul pada anak yang mengalami bronkopneumonia yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Penatalaksanaan yang biasa dilakukan pada masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif salah satunya adalah dengan latihan batuk efektif. Pemberian latihan batuk efektif dilaksanakan untuk mencegah efek samping dari penumpukan sekret, memobilisasi dan mengeluarkan sekret, serta mencegah komplikasi pernapasan. **Tujuan:** KIAN ini bertujuan menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan bronkopneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif melalui tindakan batuk efektif di Ruang Anton Soedjarwo 2 RS Bhayangkara Tk I PUSDOKKES POLRI. **Waktu:** Penerapan KIAN ini tanggal 29 April 2025 sampai dengan 01 Mei 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus dengan tindakan yang dilakukan adalah memberikan teknik batuk efektif pada 1 kasus selama minimal 3 hari. **Hasil:** Hasil yang didapatkan selama 3 hari dilakukan teknik relaksasi napas dalam adalah batuk efektif dapat menurunkan produksi sputum pasien. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan yang telah dibuat pada pasien An. M pada prinsipnya sama dengan yang terdapat pada tinjauan teoritis sesuai dengan kondisi pasien. Rencana keperawatan itu meliputi tindakan keperawatan mandiri, terapeutik, edukasi dan kolaborasi seperti: monitor pola napas, monitor produksi sputum, ajarkan batuk efektif, dan kolaborasi pemberian bronkodilator. Semua perencanaan tindakan keperawatan yang dibuat dapat diimplementasikan dikarenakan dalam pelaksanaan keperawatan penulis melibatkan keluarga, pasien, perawat ruangan, antar penulis serta didukung oleh fasilitas yang memadai.

**Kata Kunci:** Anak, Bersihan jalan napas, Bronkopneumonia, Batuk efektif.

**Referensi:** 38 buah (Tahun 2015-2023)